Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dicapai terhadap penelitian ini adalah pengendalian air dalam Avatar tidak terbatas pada air dalam bentuk cair melainkan juga dalam bentuk gas dan padat. Selain itu wujud air juga tidak perlu kasat mata untuk dapat dikendalikan seperti darah dalam tubuh hewan dan manusia atau air dalam tumbuhan. Namun, keseluruhan pengendalian air ini hanya menggunakan seni bela diri *tai chi* sebagai landasannya.

Kesimpulan lain yang dapat ditarik adalah pada perbandingan antara gerakan *tai chi* dengan pengendalian air dalam Avatar: The Last Airbender secara dominan berbeda. Perbedaan yang dominan terdapat pada gerakan yang berubah, bertambah dan juga berkurang dari seharusnya. Dari 42 gerakan *tai chi* yang terdapat dalam Avatar adalah 20 gerakan. Dalam 1 rangkaian *tai chi*, gerakan yang terpanjang terdapat 12 panel. Sedangkan pada gerakan yang mengalami perubahan di dalam animasinya, yang teradopsi hanya 1 hingga 3 panel pada setiap rangkaiannya. Selain dari gerakan yang berubah, terdapat juga gerakan yang tidak terdapat di dalam *tai chi*.

Hal ini juga menyimpulkan bahwa budaya Cina telah disesuaikan kedalam budaya barat. Terlihat dari *tai chi* yang merupakan budaya Cina diadopsi kedalam animasi barat, tidak teradopsi secara keseluruhan. Didalam animasi Avatar, *tai chi* mengalami perubahan secara dominan dengan disesuaikan untuk kebutuhan

Respresentasi Gerakan ..., Emily Sukoco, FSD UMN, 2014

hiburan. Hanya sebagian kecil elemen dari *tai chi* yang diadopsi langsung oleh animasi produksi Amerika ini. Perubahan yang terjadi sangat terlihat dalam rangkaian gerakan yang dilakukan dalam animasi Avatar dibandingkan dengan rangkaian *tai chi* yang asli. Gerakan yang mengalami perubahan disesuaikan dengan masih menggunakan prinsip dasar dalam *tai chi* yang sebenarnya. Perilaku ini sesuai dengan teori *cultural appropriation* yang mengatakan bahwa adanya kecenderungan budaya yang dominan 'meminjam' budaya minor karena budaya tersebut dianggap eksotik, diminati, dan memberikan keuntungan bagi budaya yang dominan. Dalam hal ini Avatar diproduksi oleh perusahaan negara Amerika dimana di negara ini budaya Asia merupakan budaya minor dan budaya Amerika adalah budaya dominan. Sehingga dapat disimpulkan pula bahwa budaya Cina merupakan budaya minor juga.

Selain itu perilaku ini juga memiliki kesamaan dengan *cultural mimicry*. Dalam hal ini yang dimaksud adalah setelah menganalisa animasi Avatar, penulis menyimpulkan bahwa kreator dari animasi Avatar mengerti dasar-dasar dari *tai chi*, kemudian dengan pengetahuan *tai chi* tersebut, terbentuk gerakan yang serupa, tetapi tidak sama dengan yang aslinya yaitu dalam bentuk pengendalian air. Namun, walau mengalami perubahan, gerakan pengendalian air ini masih dikenali sebagai *tai chi* walau sebenarnya bukan.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah perlunya pengetahuan yang cukup akan suatu budaya jika akan memproduksi sebuah animasi yang akan mengadopsi sebuah budaya. Selain itu,

Respresentasi Gerakan ..., Emily Sukoco, FSD UMN, 2014

dengan menggunakan pendekatan yang sama dengan yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti lain dapat membahas seni bela diri yang terdapat dalam elemen lain pada animasi Avatar: The Last Airbender atau animasi lain yang mengadopsi budaya sebagai landasannya. Pendekatan yang serupa juga dapat digunakan jika membaca animasi sebagai teks.

Respresentasi Gerakan ..., Emily Sukoco, FSD UMN, 2014